

**IMPLEMENTASI PENDISCIPLINAN DAN PENGENDALIAN  
DALAM MENINGKATKAN KINERJA TENAGA PENDIDIK  
DI SMP IT SHOWATUL IS'AD PANGKEP**

Andi Muhammad Radi Rai Bardi<sup>1</sup>, Yuspiani<sup>2</sup>, Ermi sola<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

<sup>1</sup>[andiradi@radian.biz.id](mailto:andiradi@radian.biz.id), <sup>2</sup>[Yuspiani@uin-alauddin.ac.id](mailto:Yuspiani@uin-alauddin.ac.id),

<sup>3</sup>[ermisolaaa030303@gmail.com](mailto:ermisolaaa030303@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the implementation of discipline and control in improving the performance of teaching staff at SMP IT Shohwatul Is'ad Pangkep. This study uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that discipline and control are implemented through the implementation of attendance rules, punctuality, academic supervision, monitoring of learning administration, coaching, and teacher performance evaluation. This implementation has a positive impact on improving the performance of teaching staff, especially in the preparation of learning tools, the use of learning methods and media, and the implementation of learning evaluations. Supporting factors in this study include the principal's commitment, cooperation between teachers, and a conducive school culture, while inhibiting factors include the lack of consistency of some teachers in complying with the rules, limited learning facilities, and suboptimal work motivation. Thus, the implementation of discipline and control carried out consistently can improve the performance of teaching staff and support the improvement of the quality of education in schools.*

**Keywords:** *control, discipline, teacher performance*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pendisiplinan dan pengendalian dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik di SMP IT Shohwatul Is'ad Pangkep. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendisiplinan dan pengendalian dilaksanakan melalui penerapan aturan kehadiran, ketepatan waktu, supervisi akademik, monitoring administrasi pembelajaran, pembinaan, serta evaluasi kinerja guru. Implementasi tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja tenaga pendidik, khususnya dalam penyusunan perangkat pembelajaran, penggunaan metode dan media pembelajaran, serta pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Faktor pendukung penelitian ini meliputi komitmen kepala sekolah,

kerja sama antar guru, dan budaya sekolah yang kondusif, sedangkan faktor penghambat meliputi kurangnya konsistensi sebagian guru dalam mematuhi aturan, keterbatasan sarana pembelajaran, dan motivasi kerja yang belum optimal. Dengan demikian, implementasi pendisiplinan dan pengendalian yang dilakukan secara konsisten mampu meningkatkan kinerja tenaga pendidik dan mendukung peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

**Kata Kunci:** kinerja guru, pendisiplinan, pengendalian

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Keberhasilan proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas tenaga pendidik sebagai pelaksana utama kegiatan pembelajaran di sekolah (Bardin, Moh Wayong, 2022). Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi pembelajaran, tetapi juga sebagai pembimbing, teladan, dan pengelola proses pendidikan yang menentukan tercapainya tujuan pendidikan secara efektif. Peningkatan kinerja tenaga pendidik menjadi perhatian penting dalam manajemen pendidikan, khususnya pengelolaan sumber daya manusia di lingkungan sekolah.

Kinerja tenaga pendidik merupakan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengembangan profesional secara

berkelanjutan. Kinerja guru yang baik akan berdampak langsung terhadap kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik (Suanto, 2025). Sebaliknya, rendahnya kinerja tenaga pendidik dapat menghambat terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan berkualitas. Dalam praktiknya, masih ditemukan berbagai permasalahan terkait kinerja guru, seperti keterlambatan hadir di sekolah, kurang optimal penyusunan administrasi pembelajaran, rendahnya penguasaan metode dan media pembelajaran, serta pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang belum maksimal.

Faktor yang berpengaruh terhadap peningkatan kinerja tenaga pendidik adalah penerapan pendisiplinan dan pengendalian yang efektif (Utari, 2024). Pendisiplinan merupakan upaya yang dilakukan untuk membimbing, mengarahkan, dan mengontrol individu agar mematuhi aturan, tata tertib, dan

tanggung jawab kerja yang berlaku dalam organisasi. Dalam konteks pendidikan, pendisiplinan guru bertujuan membentuk perilaku profesional, meningkatkan tanggung jawab, dan menciptakan budaya kerja yang tertib serta kondusif bagi proses pembelajaran. Pengendalian merupakan fungsi manajemen yang bertujuan memantau pelaksanaan kegiatan, mendeteksi penyimpangan, dan melakukan tindakan korektif agar seluruh aktivitas organisasi berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan(Nathadiharja, 2023).

Implementasi pendisiplinan dan pengendalian dalam lembaga pendidikan menjadi sangat penting karena keduanya berfungsi sebagai instrumen pembinaan dan pengawasan terhadap tenaga pendidik(Marlina, 2021). Melalui pendisiplinan yang konsisten dan pengendalian yang terarah, sekolah dapat memastikan bahwa guru melaksanakan tugasnya secara profesional, tepat waktu, dan sesuai standar pendidikan. Penerapan pengendalian melalui supervisi akademik, evaluasi kinerja, dan monitoring administrasi pembelajaran juga mampu meningkatkan efektivitas kerja guru dalam melaksanakan

proses belajar mengajar(Miftahul Laili, Hasanah, 2024). Dalam perspektif Islam, kedisiplinan dan kepatuhan terhadap aturan juga menjadi bagian penting kehidupan bermasyarakat dan berorganisasi(Bangsawan et al., 2026). Allah Swt. berfirman dalam QS. An-Nisa/4:59(Indonesia, n.d.)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ  
وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ  
إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ  
، ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Dalam QS. An-Nisa/4:59 yang memerintahkan umat Islam untuk taat kepada Allah, Rasul, dan ulil amri selama tidak bertentangan dengan syariat. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kepatuhan terhadap aturan dan kepemimpinan merupakan fondasi penting dalam menciptakan keteraturan, tanggung jawab, dan profesionalisme, termasuk dalam pengelolaan pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMP IT Shohwatul Is'ad Pangkep, masih ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan kedisiplinan dan kinerja tenaga pendidik, seperti keterlambatan guru hadir di sekolah, kurang optimalnya pelaksanaan supervisi akademik, rendahnya penguasaan variasi metode, serta ketidakteraturan dalam

penyusunan administrasi pembelajaran. Selain itu, penerapan pengendalian terhadap pelaksanaan tugas guru dinilai belum berjalan secara maksimal dan konsisten. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya implementasi pendisiplinan dan pengendalian lebih efektif guna meningkatkan kinerja tenaga pendidik dan mutu pendidikan di sekolah.

Penelitian mengenai manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik telah banyak dilakukan (Iskandar, 2024). Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji implementasi pendisiplinan dan pengendalian sebagai strategi peningkatan kinerja guru di sekolah Islam terpadu masih relatif terbatas. Penelitian ini memiliki urgensi untuk dilakukan sebagai upaya memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan manajemen pendidikan, khususnya terkait penerapan pendisiplinan dan pengendalian dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik. Penelitian ini difokuskan pada implementasi pendisiplinan dan pengendalian dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik di SMP IT Shohwatul Is'ad Pangkep. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis

pengembangan kajian manajemen pendidikan serta kontribusi praktis bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mutu secara berkelanjutan.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif (Anto et al., 2024). Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami secara mendalam implementasi pendisiplinan dan pengendalian dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik di SMP IT Shohwatul Is'ad Pangkep. Penelitian deskriptif dipilih karena bertujuan menggambarkan secara sistematis fenomena yang terjadi di lapangan terkait manajemen sumber daya manusia pada aspek pendisiplinan dan pengendalian tenaga pendidik.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan pihak terkait yang memahami pelaksanaan pendisiplinan dan pengendalian di sekolah (Nurfajriani et al., 2024). Data sekunder diperoleh melalui dokumen sekolah, arsip, jurnal, buku, dan referensi lain yang relevan dengan

penelitian. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati pelaksanaan disiplin kerja dan pengendalian tenaga pendidik. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai pelaksanaan pendisiplinan, pengendalian, dan kinerja tenaga pendidik. Dokumentasi untuk melengkapi data penelitian berupa tata tertib sekolah, absensi guru, perangkat pembelajaran, dan dokumen pendukung lainnya.

Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik guna memastikan data yang diperoleh valid dan dapat dipercaya.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP IT Shohwatul Is'ad Pangkep dengan fokus pada implementasi pendisiplinan dan pengendalian dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap kepala sekolah, guru, serta pihak terkait yang

terlibat dalam pengelolaan sumber daya manusia di sekolah.



**Gambar 1 Proses Wawancara**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendisiplinan tenaga pendidik di SMP IT Shohwatul Is'ad Pangkep telah dilaksanakan melalui penerapan tata tertib sekolah, pengawasan kehadiran guru, pembinaan rutin, serta pemberian teguran terhadap pelanggaran disiplin. Penerapan disiplin tersebut bertujuan membentuk sikap tanggung jawab dan profesionalisme guru melaksanakan tugas pembelajaran. Guru diwajibkan hadir tepat waktu sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai serta melakukan absensi sebagai bentuk kontrol kedisiplinan yang diterapkan oleh sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara, kepala sekolah secara rutin memberikan pembinaan dan arahan kepada tenaga pendidik terkait pentingnya disiplin kerja dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Pendisiplinan yang diterapkan tidak hanya bersifat pemberian sanksi,

tetapi juga dilakukan melalui pendekatan pembinaan dan motivasi. Temuan ini menunjukkan bahwa pendisiplinan di sekolah telah menerapkan disiplin preventif dan disiplin korektif. Disiplin preventif dilakukan melalui pengarahan dan pembinaan agar guru memahami aturan dan tanggung jawab kerja sebelum terjadi pelanggaran, sedangkan disiplin korektif diterapkan melalui pemberian teguran secara bertahap terhadap guru yang melakukan pelanggaran. Penerapan kedua bentuk disiplin tersebut mampu menciptakan lingkungan kerja yang lebih tertib dan kondusif.

Hasil penelitian menunjukkan pengendalian dilakukan melalui supervisi akademik, monitoring proses pembelajaran, serta evaluasi terhadap pelaksanaan tugas tenaga pendidik. Kepala sekolah melakukan pengawasan secara langsung terhadap proses pembelajaran di kelas guna memastikan kegiatan belajar mengajar berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sekolah. Pengendalian tersebut dilakukan melalui pemeriksaan perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), jurnal mengajar, dan

administrasi pembelajaran lainnya. Sekolah secara berkala melakukan evaluasi terhadap metode pembelajaran yang digunakan guru untuk mengetahui efektivitas proses pembelajaran di kelas. Dalam pelaksanaan pengendalian, pihak sekolah juga membangun komunikasi dengan guru dan orang tua peserta didik untuk memperoleh masukan terkait kualitas pelayanan pendidikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa fungsi pengendalian tidak hanya berorientasi pada pengawasan, tetapi sebagai upaya perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, kinerja tenaga pendidik di SMP IT Shohwatul Is'ad Pangkep menunjukkan kategori yang cukup baik. Guru telah mampu menyusun perangkat pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran sesuai jadwal, serta melakukan evaluasi pembelajaran secara rutin. Sebagian besar guru juga telah menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan berupaya menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi peserta didik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa implementasi pendisiplinan dan

pengendalian memberikan dampak positif terhadap peningkatan tanggung jawab dan profesionalisme guru dalam melaksanakan tugasnya.

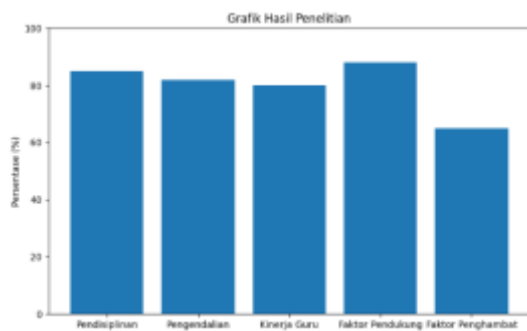
Temuan penelitian ini sejalan dengan teori manajemen sumber daya manusia yang menyatakan bahwa disiplin kerja dan pengendalian memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas kerja tenaga pendidik (Qomariah Nurul, 2020). Penerapan disiplin yang baik mampu membentuk perilaku kerja yang tertib, bertanggung jawab, dan profesional, sedangkan pengendalian membantu organisasi dalam memastikan pelaksanaan tugas berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa hambatan dalam implementasi pendisiplinan dan pengendalian di sekolah. Hambatan tersebut meliputi keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran, kurang optimalnya penggunaan media pembelajaran pada beberapa mata pelajaran, serta masih adanya beberapa guru yang belum konsisten dalam menyelesaikan administrasi pembelajaran tepat waktu. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kualitas tenaga pendidik

masih memerlukan pembinaan secara berkelanjutan dan dukungan fasilitas pembelajaran yang memadai.

Adapun faktor pendukung implementasi pendisiplinan dan pengendalian di SMP IT Shohwatul Is'ad Pangkep meliputi adanya dukungan kepala sekolah, kerja sama antar guru, tata tertib sekolah yang jelas, serta pelaksanaan evaluasi secara rutin. Lingkungan sekolah yang kondusif juga menjadi faktor penting dalam mendukung peningkatan kedisiplinan dan kinerja tenaga pendidik.

Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendisiplinan dan pengendalian di SMP IT Shohwatul Is'ad Pangkep telah berjalan cukup baik dan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja tenaga pendidik. Namun, diperlukan upaya pembinaan yang lebih berkelanjutan, peningkatan sarana pembelajaran, serta penguatan supervisi akademik agar kualitas kinerja tenaga pendidik dapat meningkat secara optimal dan berkesinambungan.



**Grafik 1 Hasil Penelitian**

Berdasarkan grafik tersebut, faktor pendukung implementasi pendisiplinan dan pengendalian memperoleh persentase tertinggi dibandingkan indikator lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan kepala sekolah, kerja sama antar guru, serta lingkungan sekolah yang kondusif memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan kinerja tenaga pendidik. Selain itu, tingkat pendisiplinan dan pengendalian yang berada pada kategori cukup baik menunjukkan bahwa penerapan tata tertib, supervisi akademik, serta evaluasi pembelajaran telah berjalan secara efektif dalam mendukung profesionalisme guru.

#### **D. Kesimpulan**

Kesimpulan akhir yang diperoleh dalam penelitian dan saran perbaikan yang dianggap perlu ataupun penelitian lanjutan yang relevan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anto, R. P., Nur, N., Yusriani, Ardah, F. K., Ayu, J. D., Nurmahdi, A., Apriyeni, B. A. R., Purwanti, Adrianingsih, arita Y., & Putra, M. F. P. (2024). Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Penerapannya. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 2). Grup penerbit CV Tahta Media Group.
- Bangsawan, I., Anggraini, R., Del, A., & Marites, P. (2026). Integration of Jambi Malay Wisdom and Islamic Values in Sex Education for Early Childhood : A Qualitative Phenomenological Study of Early Child- hood Education Teachers in Indonesia. *Potensia, Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 1–15.
- Bardin, Moh Wayong, S. S. (2022). Hubungan Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan dengan Keberhasilan Proses Pembelajaran. *Journal of Islamic Education Management*, 5(2), 81–92.
- Indonesia, K. agama islam. (n.d.). *Al-Quran Kemenag terjemahan*.
- Iskandar, J. (2024). MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SMPN 3 SATU ATAP SUMBERWRINGIN. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(2), 28–30.
- Marlina, D. (2021). EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Pengaruh Pola Pembinaan dan Pengawasan Kepala Sekolah terhadap Disiplin dan Kinerja Guru. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 20–23.

- Miftahul Laili, Hasanah, M. K. (2024). Supervisi Akademik dan Bagaimana Kinerja Guru. *Studi Manajemen Pendidikan*, 3(2).
- Nathadiharja, S. S. (2023). *SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN*.
- Nurfajriani, W. V., Ilhami, M. W., Mahendra, A., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Triangulasi Data dalam Analisis Data Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 3.
- Qomariah Nurul. (2020). Teori Dan Studi Empiris Manajemen Sumber Daya Manusia. In *ReasearchGate*. Penerbit: CV. *Pustaka Abadi* (Issue November).
- Suanto, Y. P. Iestari. (2025). Implementasi Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Journal of Civics and Education Studies*, 12(1).
- Utari, K. T. (2024). Pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru ( The influence of work discipline on teacher performance ). *JURNAL PENDIDIKAN MANAJEMEN PERKANTORAN*, 4(2), 238–245. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18019>